

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *RANTAU 1 MUARA* KARYA AHMAD FUADI DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Rojab Mustova
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
elmustova@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) unsur intrinsik novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi, (2) nilai pendidikan karakter dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi, dan (3) skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Fokus penelitian ini adalah nilai pendidikan karakter dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi dan skenario pembelajarannya di Kelas XI SMA. Sumber data penelitian ini adalah novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, teknik pustaka, dan teknik catat. Instrumen penelitian ini adalah penulis sendiri sebagai peneliti, kartu pencatat data, dan alat tulisnya. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi. Hasil analisis data disajikan dengan teknik informal. Hasil penelitian ini yaitu (1) unsur intrinsik novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi (a) tema: perjuangan keras Alif yang disertai dengan do'a dan keyakinan yang kuat untuk menggapai harapan yang sulit dan penuh dengan lika-liku, (b) tokoh utama: Alif Fikri. Tokoh tambahan: Dinara, Mas Garuda, Pesus, Randai, dan lainnya, penokohan ada yang dihadirkan secara utuh, tetapi ada juga yang dihadirkan hanya disebutkan namanya saja, (c) alur: alur maju, (d) latar: tempat, waktu, dan sosial, (e) amanat dalam novel dikemas dalam cerita sehingga tidak bersifat menggurui pembaca; (2) nilai pendidikan karakter dalam novel meliputi (a) nilai religi, (b) jujur, (c) disiplin, (d) kerja keras, (e) kreatif, (f) mandiri, (g) demokratis, (h) rasa ingin tahu, (i) semangat kebangsaan, (j) cinta tanah air, (k) menghargai prestasi, (l) bersahabat/ komunikatif, (m) cinta damai, (n) gemar membaca, (o) peduli lingkungan, (p) peduli sosial, dan (q) tanggung jawab; (3) skenario pembelajaran sebagai berikut, (a) guru mengulas materi terkait dengan unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter, (b) guru memberi tugas kepada siswa dengan membaca novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi, (c) guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk menganalisis unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi, (d) guru memberi tugas kepada perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil analisisnya, (e) guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lainnya untuk bertanya setelah kegiatan presentasi selesai, (f) guru mengomentari hasil presentasi yang telah dilakukan, (g) guru memberikan tugas kepada kelompok untuk memperbaiki pekerjaannya berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama-sama untuk kemudian disimpulkan, dan (h) guru memberikan tugas yang berupa arahan kepada peserta didik untuk menunjukkan nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Karakter dan Skenario Pembelajaran

PENDAHULUAN

Persoalankarakterkinimenjadisorotantajammasyarakat

Indonesia,terutamapadakalanganpelajar.

Beragambentukriminalmenjangkitdalamduniapelajarseperti,tawuranantarpelajar, mencuri, memboloswaktu jam pelajaran, berbohongkepada guru, kontek-menkonteksaattesmaupunujian, korupsi di kantin,bahkanmengkonsumsinarkobamaupunminumankeras. Selainkasuskriminal, pergaulanbebas pun kerapdilakukanolehkalanganpelajar.

Menurut Samani dan Haryanto (2013: 41), akar dari semua tindakan yang jahat dan buruk, tindakan kejahatan, terletak pada hilangnya karakter. Mengacu atas ungkapan di atas, kasus-kasus yang terjadi saat ini disebabkan oleh kurangnya pendidikan karakter di Indonesia. Untuk mengatasi atau mengurangi masalah karakter, Hasan (*Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah*, 2010: 1) mengatakan bahwa pendidikan dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventif karena pendidikan membangun generasi baru bangsa yang lebih baik. Sebagai alternatif yang bersifat preventif, pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda bangsa dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan karakter bangsa. Selain itu, Zuriyah (2011: 115) juga berpendapat bahwa sekolah memiliki posisi yang sangat strategis dan dapat menjadi titik utama dari usaha mengatasi krisis moral yang melanda bangsa ini.

Pada hakikatnya, pendidikan saat ini sudah mengarah dan berusaha membentuk karakter peserta didik. Melalui pendidikanlah, nantinya dekadensi moral (karakter) yang selama ini menjangkiti generasi muda dapat semakin terkikis. Pembinaan watak dapat dilakukan melalui pendidikan sebagai sarana mengatasi atau mengurangi krisis moral melalui pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia, yaitu pembelajaran yang berdimensi moral.Berkenaan dengan sastra dan pembentukan karakter, Nurgiyantoro (2013: 433) berpendapat bahwa adanya unsur moral dalam sastra berfungsi sebagai pembentukan karakter pembaca terutama pembaca anak dalam konteks pembelajaran sastra. Sastra mengandung dan atau mencerminkan sikap hidup masyarakat di mana dan kapan sastra itu diciptakan.

Karya sastra menawarkan pesan moral yang berhubungan dengan sifat-sifat luhur kemanusiaan, memperjuangkan hak dan martabat manusia (Nurgiyantoro, 2013: 431). Di dalam sebuah karya sastra terdapat nilai-nilai luhur yang dapat dijadikan sebagai tuntunan bagi pembacanya. Karya sastra yang kerap dinikmati oleh kalangan remaja khususnya pelajar adalah novel. Novel merupakan salah satu karya sastra yang merupakan uraian cerita dari sebagian besar kehidupan manusia yang menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku yang bisa diambil dari kehidupan nyata yang terjadi dalam masyarakat (Depdiknas, 2008: 969).

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji pesan-pesan yang terkandung di dalam novel, karena novel memiliki pesan yang sarat akan nilai yang bisa digunakan untuk mentransformasikan nilai, terutama nilai-nilai pendidikan karakter. Novel yang penulis kaji adalah *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi. Novel tersebut sarat akan nilai karakter yang patut untuk diteladani dan diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik menuju ke arah yang lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan unsur intrinsik, nilai pendidikan karakter, dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama di Jakarta, cetakan kedua pada bulan Juni tahun 2014, dan mempunyai 407 halaman. Objek penelitiannya adalah unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi, serta skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah nilai pendidikan karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional terdiri dari 18 nilai karakter yaitu, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab yang terkandung dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik observasi dan studi kepustakaan dan teknik catatan. Instrumen penelitian ini adalah penulis sendiri selaku peneliti dengan bantuan kartu pencatat data dan alat tulis yang

diperlukan untuk mengidentifikasi unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi. Kartu data ini berisi kata-kata yang merupakan kutipan-kutipan novel yang berkaitan dengan pembahasan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis isi dan hasilnya disajikan menggunakan metode informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Unsur Intrinsik Novel R1M Karya Ahmad Fuadi

Hasil penelitian yang berupa unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, serta amanat), disajikan dalam bentuk tabel. Data tidak disajikan berupa kutipan cerita, tetapi berupa halaman kutipan novel R1M.

Tabel 1

Data Unsur Intrinsik Novel R1M Karya Ahmad Fuadi

No	Unsur Intrinsik	Deskripsi	Halaman Novel
1	Tema	Perjuangan keras yang disertai dengan do'a dan keyakinan yang kuat untuk menggapai harapan yang sulit dan penuh dengan lika-liku.	17, 163, 242, 280, 292, 351
2	Tokoh	Penokohan	
	a. Alif Fikri atau Aku	Baik, jujur, giat belajar, pantang menyerah, penyabar, penakut, dan pemalu.	4, 27, 94, 154, 185, 188, 253
	b. Dinara	Cerdas, cantik, ramah, gemar membaca, suka menulis, senang bekerja, dan pemalu.	84, 122, 129, 131, 163, 299, 300
	c. Mas Garuda	Suka menolong, jujur, pekerja keras, dan peduli sosial.	203, 264, 351, 214, 255
	d. Randai	Sombong, suka mengejek, sering membuat konflik, tekun, fokus, dan konsisten.	27, 28, 29, 38
	e. Pasmus Warta	Gigih, percaya diri, dan sombong.	50, 99, 102
	f. Ibu Odah/ Ibu Kos	Pemilik kos dan penggemar daster.	4, 13
	g. Pak Wangsa	Disiplin dan pemaarah.	7
	h. Kang Maman	Suka menolong.	8
	i. Uda Ramon	Pekerja keras, lapang dada, dan mandiri.	43, 44, 45
	j. Mas Aji	Tegas, pemberani, dan jujur.	51, 54, 80
	k. Mas Malaka	Serius, santai, dan lucu.	52, 54

3	Alur	Tahap penyituan	11, 12
		Tahap pemunculan Konflik	17, 18, 23
		Tahap peningkatan Konflik	242, 247
		Tahap klimaks	281, 291, 292, 357
		Tahap penyelesaian	311, 357, 393
4	Latar	Latar tempat	1, 48, 205, 275, 312
		Latar waktu	24, 95, 97, 119, 134
		Latar sosial	10, 14, 48, 211, 305
5	Amanat	Barang siapa bersungguh-sungguh, maka dia akan mendapatkan apa yang dia inginkan.	3
		Setiap kesulitan akan ada kemudahan.	45
		Berlomba-lombalah dalam hal kebaikan.	29
		Membacalah apa yang ada di sekitarmu.	33
		Anjuran untuk menulis, Karena melalui tulisan manusia dapat belajar dan mengajar.	41
		Berpegang teguhlah dalam kebenaran, walaupun kita tidak memiliki teman.	79
		Perang atau pertengkanran adalah bukan sebuah solusi.	294

2. Hasil Nilai Pendidikan Karakter Novel R1M Karya Ahmad Fuadi

Sepertihalnya data unsurintrinsik, data nilai moral novel R1M disajikan dalam bentuk tabel. Pada tabel di bawah ini, disajikan data nilai moral novel R1M.

Tabel 2

Data Nilai Pendidikan Karakter Novel R1M Karya Ahmad Fuadi

No	Nilai Pendidikan Karakter	Deskripsi	Halaman Buku
1	Religius	Berdo'a, mengucapkan salam, membaca basmalah, bersyukur, berjamaah, dan pesantren kilat.	1, 18, 31, 36, 71, 156, 302, 356, 361, 362, 365, 385
2	Jujur	Mengakui kesalahan dan kekurangan.	36, 203
3	Disiplin	Tepat waktu dan tepat janji.	207, 348
4	Kerja keras	Pantang menyerah dan tidak mengenal lelah.	8, 154, 172, 214
5	Kreatif	Mengeluarkan ide baru.	218, 313
6	Mandiri	Membiayai hidup dan kuliah sendiri.	10, 45

7	Demokratis	Tidak membedakan hak dan kewajiban antara pemimpin dan anggota.	85, 97
8	Rasa ingin tahu	Mendekat dan merapat untuk mengetahui kelanjutan berita.	76, 77
9	Semangat kebangsaan	Membela kesatuan dan persatuan negara dengan mempertaruhkan nyawa.	172
10	Cintatanah air	Berharap ilmunya bermanfaat bagi tanah air bukan di negeri asing.	103, 329
11	Menghargai prestasi	Memberi ucapan selamat, sanjungan, dan penghargaan.	99, 125, 128,
12	Bersahabat/komunikatif	Mempermudah kerjasama dengan orang lain.	9
13	Cintadamai	Sikap mengalah.	247, 295
14	Gemar membaca	Kebiasaan membaca kapanpun dan dimanapun.	8, 70, 301
15	Peduli lingkungan	Membersihkan lingkungan sekitar.	3, 290
16	Peduli sosial	Membantu orang lain.	203, 249, 225, 264, 351
17	Tanggung jawab	Meneruskan tanggung jawab seorang ayah yang telah meninggal.	48, 70

3. Skenario Pembelajaran Unsur Intrinsik dan Nilai Pendidikan Karakter Novel R1M Karya Ahmad Fuadi

Seperti halnya unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter, skenario pembelajaran juga disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3

Skenario Pembelajaran Unsur Intrinsik dan Nilai Pendidikan Karakter Novel R1M Karya Ahmad Fuadi

No	Komponen	Deskripsi
1	KI. 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
	KI. 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
	KI. 3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan

		faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
	KI. 4	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
2	KD 3.3	Menganalisis teks cerita pendek/ novel, baik melalui lisan maupun tulisan.
3	Indikator	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menganalisis unsur intrinsik novel (tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan amanat). b. Mampu menganalisis nilai pendidikan karakter dalam novel. c. Mampu menunjukkan nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.
4	Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa dapat menganalisis unsur intrinsik novel (tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan amanat). b. Siswa dapat menganalisis nilai pendidikan karakter pada novel. c. Siswa dapat menunjukkan nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.
5	Materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Unsur intrinsik novel yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, dan amanat. b. Aspek-aspek pendidikan karakter novel yang meliputi nilai religi, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.
6	Metode	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode bercerita, diskusi, inquiri, dan penugasan. b. Model pengetahuan berbasis masalah. c. Pendekatan saintifik (mengamati, menanyakan, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan).
7	Langkah Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. guru mengulas materi terkait dengan unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter, b. guru memberi tugas kepada siswa dengan membaca novel <i>Rantau 1 Muara</i> karya Ahmad Fuadi, c. guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk menganalisis unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel <i>Rantau 1 Muara</i> karya Ahmad Fuadi, d. guru memberi tugas kepada perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil analisisnya, e. guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lainnya untuk bertanya setelah kegiatan presentasi selesai,

		f. guru mengomentari hasil presentasi yang telah dilakukan, g. guru memberikan tugas kepada kelompok untuk memperbaiki pekerjaannya berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama-sama untuk kemudian disimpulkan, dan h. guru memberikan tugas yang berupa arahan kepada peserta didik untuk menunjukkan nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.
8	Alokasi	a. 4x45 menit
9	Sumber Belajar	Buku-buku yang diwajibkan dan buku penunjang materi
10	Evaluasi	a. Subjektif (sikap, pengetahuan, dan keterampilan). b. Penugasan (menganalisis dan membuat laporan hasil analisis).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik novel R1M karya Ahmad Fuadi adalah sebagai berikut: (a) tema: perjuangan keras Alif yang disertai dengan do'a dan keyakinan yang kuat untuk menggapai harapan yang sulit dan penuh dengan lika-liku, (b) tokoh utama: Alif Fikri, sedangkan tokoh tambahannya yaitu Dinara, Randai, Pesus Warta, Mas Garuda, dan tokoh lainnya, penokohan dihadirkan secara utuh dan sebagian, (c) alur: alur maju, (d) latar: tempat, waktu, dan sosial, (e) amanat yang ada dalam novel dikemas dalam cerita sehingga terkesan tidak begitu menggurui pembaca; (2) nilai pendidikan karakter dalam novel R1M karya Ahmad Fuadi: meliputi 17 nilai, yaitu religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat /komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab; (3) skenario pembelajaran: (a) guru mengulas materi terkait dengan unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter, (b) guru memberi tugas kepada siswa dengan membaca novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi, (c) guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk menganalisis unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi, (d) guru memberi tugas kepada perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil analisisnya, (e) guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lainnya untuk bertanya setelah kegiatan presentasi selesai, (f) guru mengomentari hasil presentasi yang telah dilakukan, (g) guru memberikan tugas kepada kelompok untuk memperbaiki pekerjaannya berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama-sama untuk kemudian disimpulkan, dan (h) guru memberikan tugas yang berupa arahan kepada peserta didik untuk menunjukkan nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari. Saran

bagipendidikdiharapkanmendapatmenciptakankegiatanbelajar yang
menyenangkansehinggamenumbuhkan rasa cinta pada peserta didik terhadap pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Fuadi, Ahmad. 2013. *Rantau 1 Muara*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hasan, Said Hamid. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kuikulum.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres.
- Samani, Muslich dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : Remaja Redakarya.
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi aksara.